

ABSTRAK

Waste merupakan kegiatan dalam sebuah produksi yang tidak memberinilai tambah atau bisa berupa kegiatan yang memperlambat proses produksi, untuk itu perusahaan dituntut untuk dapat mengurangi *waste* yang terjadi pada rantai produksi. VSM merupakan sebuah alat yang dapat menggambarkan dimana pemborosan terjadi, VSM juga bisa menggambarkan kondisi ideal dari sebuah rantai produksi. VSM merupakan bagian dari penerapan *lean manufacturing* pada sebuah rantai produksi, untuk dapat mengurangi bahkan menghilangkan *waste* yang ada maka diperlukan rekomendasi perbaikan terhadap penggambaran yang dilakukan VSM, untuk mencapai kondisi optimal dari sebuah lintasan produksi.

Kondisi rantai produksi yang ditemui pada pabrik kopi SAHABAT BARU setelah di gambarka dengan VSM ditemukan ada 4 pemborosan yang terjadi berupa *waiting, motion, excess prosess, dan defec*, setelah dilakukan perhitungan dari *current stream mapping* kapasitas produksi perhari pabrik kopi SAHABAT BARU sebesar 6.900 pcs/hari. Maka diperlukan perbaikan yang bertujuan untuk mengoptimalkan rantai produksi dilakukan usulan perbaikan terhadap *waste* yang terjadi, setelah dilakukan rekomendasi perbaikan barulah digambarkan *expectet future value stream mapping* dari pabrik kopi SAHABAT BARU, Dapat diketahui setelah dilakukan perbaikan maka kapasitas produksi dari pabrik menjadi 7.788 pcs/hari. Peningkatan kapasitas produksi pada pabrik kopi SAHABAT BARU meningkat sebesar 12%.

Kata Kunci :*Value Stream Mapping (VSM), Line Manufacturing, Perbaikan waste, Kapasitas Produksi.*

ABSTRACT

Waste is an activity in a production that does not add value or can be an activity that slows down the production process, for that the company is required to be able to reduce waste that occurs on the production floor. VSM is a tool that can describe where waste occurs, VSM can also describe the ideal conditions of a production floor. VSM is part of the implementation of lean manufacturing on a production floor, to be able to reduce or even eliminate existing waste, recommendations for improvements are needed to the depiction carried out by VSM, to achieve optimal conditions of a production line.

The condition of the production floor found at the SAHABAT BARU coffee factory after being drawn with VSM found that there were 4 wastes that occurred in the form of waiting, motion, excess processing, and defec, after calculating from the current stream mapping the daily production capacity of the SAHABAT BARU coffee factory was 6,900 pcs/ day. So improvements are needed that aim to optimize the production floor, a proposed improvement is made to the waste that occurs, after making recommendations for improvement then the expectet future value stream mapping from the SAHABAT Baru coffee factory is described. The increase in production capacity at the SAHABAT Baru coffee factory increased by 12%.

Keywords: Value Stream Mapping (VSM), Line Manufacturing, Waste Improvement, Production Capacity.